

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT. X yang berlokasi di Bandung mengenai peranan analisis laba kotor terhadap kinerja perusahaan, maka penulis mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Analisis laba kotor merupakan alat yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan menggunakan analisis laba kotor ini dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT. X mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Rata-rata ROA untuk bulan Januari, Februari, Maret, April 2011 sebesar -0.28% sedangkan untuk ROA bulan Mei 2011 sebesar 0.21%. Dengan demikian maka dapat terlihat adanya peningkatan kinerja perusahaan di bulan Mei 2011. Dengan adanya hasil ini maka ROA merupakan alat yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan PT. X, karena dengan menggunakan ROA perusahaan dapat mengukur kinerja perusahaannya baik itu mengalami kenaikan maupun mengalami penurunan kinerja.
3. Dengan adanya analisis laba kotor ini, dapat diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan laba kotor dalam perusahaan, yaitu karena akibat perubahan harga bahan baku dan perubahan ongkos produksi yang berpengaruh pada HPP.

4. Perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan laba kotor apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data dari perusahaan dimana laba kotor pada bulan Januari sebesar Rp 506.442.529, laba kotor bulan Februari 2011 sebesar Rp 506.936.097, laba kotor bulan Maret 2011 sebesar Rp 140.313.987, laba kotor bulan April 2011 sebesar Rp 81.396.287, dan laba kotor bulan Mei sebesar Rp 521.537.170.

5.2 Saran

Setelah menganalisis kenyataan yang ada di perusahaan dan membandingkannya dengan teori-teori yang telah dipelajari oleh penulis, maka penulis menyarankan hal-hal di bawah ini dengan harapan agar dapat menjadi masukan yang berharga bagi perusahaan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan menggunakan metode analisis laba kotor untuk menilai perubahan laba kotor perusahaan yang dijadikan dasar pengukuran kinerja perusahaan, sehingga dapat diketahui laba kotor yang seharusnya dicapai oleh perusahaan yang dapat dijadikan standar dalam penilaian kinerja perusahaan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan adanya perubahan laba kotor sehingga dapat mengetahui terjadinya peningkatan atau penurunan laba kotor dimasa yang akan datang.
3. Sebaiknya perusahaan setiap bulannya menghitung dan memperhatikan perubahan laba kotor yang diperoleh, agar dapat diketahui kinerjanya mengalami peningkatan atau penurunan.
4. Untuk meningkatkan laba dimasa yang akan datang, perusahaan sebaiknya memberikan penghargaan berupa bonus kepada karyawannya, apabila kinerja

dari para karyawan baik dan meningkat. Dengan termotivasinya karyawan, maka perusahaan akan terbantu untuk meningkatkan laba dari bulan ke bulannya.